

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian komparatif yaitu: penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara fenomena lebih tanpak mencari hubungan sebab akibat diantara dua fenomena tersebut (Arikunto 2001 : 31). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat *self esteem* terhadap peminatan bidang pekerjaan pada siswa SMK NEGERI 6 SURABYA.

Terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel X (variabel bebas) = harga diri/ *self esteem* dan variabel Y (variabel terikat) = peminatan bidang pekerjaan.

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel yang terdapat pada satu faktor yang berkaitan dengan variabel yang lain, sehingga yang dimaksud pendekatan disini adalah metode atau cara mengadakan penelitian. (Suryabrata, 1987: 6), dan apabila ditinjau dari tujuannya penelitian tersebut merupakan penelitian diskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan variabel terdahulu, dengan variabel sekarang secara sistematis, aktual dan akurat, selain itu dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi yang bersifat kuantitatif, alasan penelitian

menggunakan pendekatan non eksperimental karena peneliti hanya peneliti apa yang sudah ada dalam penelitian dan alasan menggunakan jenis penelitian deskriptif dan korelasional, karena dalam penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan tentang hubungan antara variabel *self esteem* dengan variabel minat bidang pekerjaan.

Jadi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei, digunakan penelitian ini karena peneliti hendak mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan melalui analisis statistik, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengukur perbedaan variabel *self esteem* dengan variabel peminatan bidang pekerjaan

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Sumadi Suryabrata, 1987: 79), variabel juga sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

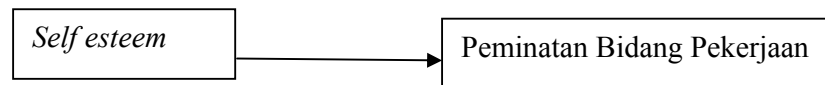
Prof. Drs. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala—gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya. (Sutrisno Hadi, 1989: 224). Hubungan yang paling dasar adalah hubungan antara dua variabel yaitu: variabel bebas atau variabel

pengaruh (*independent variabel*) dan variabel terikat atau variabel terpengaruh (*dependent variabel*) (Singarimbun, 1989: 51).

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) adalah = *Self esteem* .
- b. Variabel terikat (Y) adalah = Peminatan bidang pekerjaan.

Hubungan Variable (X) dan (Y)



**Gambar 3.1 Hubungan variabel X & Y**

## **B. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian atau keseluruhan objek penelitian: dalam definisi lain disebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki karakteristik yang dimaksudkan dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan seterusnya. Subjek yang diteliti dapat merupakan kelompok penduduk di suatu desa, sekolah, atau yang menempati wilayah tertentu. (Latipun, 2000: 29).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMK Negeri 6 Surabaya yang berjumlah 2299 siswa siswi.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang di selidiki yang di ambil dari populasi. (Sutrisno Hadi, 1991: 221) agar sampel benar-benar mewakili (*representative*) maka di gunakan metode pengambilan sampel yang sesuai, adapun sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: siswa-siswi SMK Negeri 6 Surabaya kelas II yang terdiri dari 21 kelas dan diambil 3 kelas dari jurusan yang berbeda, dengan jumlah 98 siswa dari jurusan multimedia, tata kecantikan, dan tata busana, Berdasarkan pada pertimbangan bahwa siswa siswi yang dijadikan sampel penelitian tersebut siswa siswi dari kelas unggulan untuk dijadikan sampel penelitian

### C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah: alat ukur atau suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini di sebut Vareabel penelitian.

#### a. *Self Esteem* / Harga Diri

##### 1. Defenisi Operasional

Harga diri atau *self esteem* adalah perasaan yang selalu terungkap sendiri dan menunjukkan perasaan berguna dan mampu, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Yang bisa di ukur melalui indikator sebagai berikut:

- a. Penerimaan atau penolakan Diri sendiri setelah mempertimbangkan sifat-sifat pribadi dan keadaan dirinya
- b. Keyakinan individu terhadap dirinya sendiri
- c. Perasaan mampu untuk menyesuaikan dirinya dalam pergaulan dan lingkungan
- d. Keyakinan untuk melakukan control, mengendalikan dan mengarahkan dirinya sendiri
- e. Keyakinan dirinya untuk menyiapkan masa depan yang terencana.
- f. Adanya perasaan berarti dan berguna atas dirinya.

## 2. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan: skala *self esteem* model likert masing-masing kuisionair disajikan dalam bentuk rating scale dengan menggunakan skala likert yang sudah di modifikasi terdiri dari pernyataan *favorebel* dan *anfavorible*.

Dalam alat ukur *Likert* menggunakan pernyataan yang terdiri atas 4 kategori, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Favourable</b>	<b>Skor Unfavourabel</b>
Sangat Setuju (SS)	3	0
Setuju (S)	2	1
Tidak Setuju (TS)	1	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	0	3

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap obyek sikap. Pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap.

**Table 3.2 Blue Print Self Esteem**

No	Indikator	Distribusi item		JML	Presentasi
		Favorable	Unfavorable		
1.	Penerimaan atau penolakan Diri sendiri setelah mempertimbangkan sifat-sifat pribadi dan keadaan dirinya.	2,10,21	11,25,29	6	20%
2.	Keyakinan individu terhadap dirinya sendiri	3,5	12,24	4	13,33%
3.	Perasaan mampu untuk menyesuaikan dirinya dalam pergaulan dan lingkungan	4,8	14,26	4	13,33%
4.	Keyakinan untuk melakukan control, mengendalikan dan mengarahkan dirinya sendiri	19,30	27,18	4	13,33%
5.	Keyakinan dirinya untuk menyiapkan masa depan yang terencana.	6,17,22	7,15,16	6	20%
6.	Adanya perasaan berarti dan berguna atas dirinya.	1,9,20	13,28,23	6	20%
<b>JUMLAH</b>		15	15	30	100%

### 3. Validitas Dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Validitas (Uji kesahihan) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur, suatu alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud. (Arikunto,2001 : 160)

Uji validitas alat ukur dimulai dengan uji validitas isi (contenty validty) yaitu pengujian lewat penalaran apakah item-item yang di ujikan sudah cukup layak untuk mengukur konstruk variable. Uji validitas ini di lakukan berdasarkan atas kesesuaian item dengan konstruk variable dengan dibantu oleh professional judgement sehingga diperoleh indikaor dan item-item sebagaimana yang di sajikan dalam alat ukur.

Validitas alat ukur *diuji* dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 11.5 for windows. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel dimana untuk

subyek ketentuan  $df = N-2$  pada penelitian ini karena  $N = 98$ , berarti  $98-2 = 96$  dengan menggunakan taraf signifikansi 0,5 %, maka diperoleh  $r$  tabel = 0,202 (lihat di tabel nilai  $r$  *product moment*, dalam Ali Anwar, 2009 : 279).

Adapun rumus korelasi *product moment* dari *Pearson's* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Responden
- X = Skor variabel bebas
- Y = Skor variabel terikat

Berikut ini adalah hasil validitas item dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windows.

**Tabel 3.3 Uji Validitas Item *Self Esteem***

Item	Corrected item/ Total correlation	R. table	Keterangan
Item1	.162	0,202	Gugur
Item2	.169	0,202	Gugur
Item3	.130	0,202	Gugur
Item4	.292	0,202	Valid



Item5	.252	0,202	Valid
Item6	.295	0,202	Valid
Item7	.150	0,202	Gugur
Item8	.365	0,202	Valid
Item9	.253	0,202	Valid
Item10	.234	0,202	Valid
Item11	.199	0,202	Gugur
Item12	.175	0,202	Gugur
Item13	.037	0,202	Gugur
Item14	.271	0,202	Valid
Item15	.301	0,202	Valid
Item16	.440	0,202	Valid
Item17	.397	0,202	Valid
Item18	.198	0,202	Gugur
Item19	.127	0,202	Gugur
Item20	.242	0,202	Valid
Item21	.086	0,202	Gugur
Item 22	-.012	0,202	Gugur
Item23	.093	0,202	Gugur
Item24	.159	0,202	Gugur
Item25	.077	0,202	Gugur
Item26	.158	0,202	Gugur
Item27	.282	0,202	Valid
Item28	.088	0,202	Gugur
Item29	.273	0,202	Valid
Item30	.347	0,202	Valid

Melalui validitas, penulis mendapatkan beberapa item soal yang valid, dari 30 item soal terdapat 15 soal yang valid, sehingga dapat dijelaskan bahwa masing-masing variable cukup baik. Dimana dari semua soal item mempunyai harga koefisien bobot total (r hasil) positif lebih besar dari pada harga r table. Dengan jumlah sample 98 maka r table 0,202

**Tabel 3.4 Uji Validitas Item *Self Esteem***

Item	Corrected item/ Total correlation	R. table	Keterangan
Item4	.292	0,202	Valid
Item5	.252	0,202	Valid
Item6	.295	0,202	Valid
Item8	.365	0,202	Valid
Item9	.253	0,202	Valid
Item10	.234	0,202	Valid
Item14	.271	0,202	Valid
Item15	.301	0,202	Valid
Item16	.440	0,202	Valid
Item17	.397	0,202	Valid
Item20	.242	0,202	Valid
Item27	.282	0,202	Valid
Item27	.282	0,202	Valid
Item29	.273	0,202	Valid
Item30	.347	0,202	Valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Atau dengan kata lain reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Saifuddin Azwar, 2007 : 4) .

Pengukuran reliabilitas alat ukur dilakukan dengan teknik *alpha crombach* yang ada pada program computer SPSS versi 16.00. hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa nilai alpha dari skala *self esteem* adalah sebesar 0.645. hal ini menunjukkan bahwa 30 item pernyataan dari skala tingkat *self*

*estem* tersebut memiliki kehandala yang baik dalam mengukur tujuan penelitian.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 11,5 diperoleh hasil sebagai berikut; Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.645 > 0.361 maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpul data. (Sarwono dalam Suhadianto, 2010 : 10).

Setelah diketahui item yang valid, maka item-item tersebut diuji keandalannya teknik alpha, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

**Table 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
faktor1	26.2747	23.846	.501	Valid
faktor2	28.1209	27.663	.427	Valid
faktor3	24.0000	20.356	.456	Valid
faktor4	26.7692	25.224	.252	Valid
faktor5	21.0769	17.383	.463	Valid
faktor6	26.0659	26.084	.337	Valid

Dari factor tersebut diketahui  $\alpha = 0$ , maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut reliable. Hal ini terlihat dari hasil  $\alpha$  0.645 lebih besar dari 0.202 sehingga dapat dikatakan reliable.

Karena dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, maka uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus  $\alpha$  sebagai berikut (Arikunto, 1998):

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_y^2}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabelitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir pertanyaan

$\sigma_y^2$  = Varians total

## **b. Peminatan Bidang *Pekejaan***

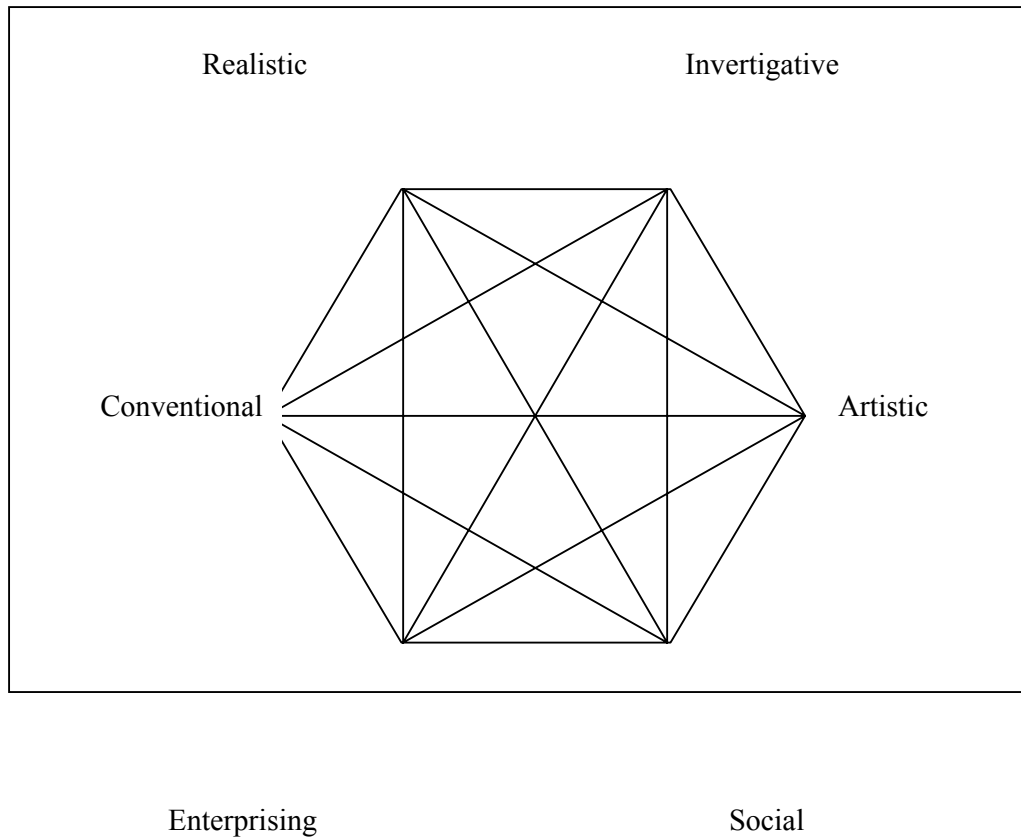
### 1. Definisi Operasional

Suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara factor hereditas (keturunan) dengan segala pengaruh budaya teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting.

Tingkat minat seseorang dalam minat bidang pekerjaan yang dapat diukur dengan menggunakan inventory tripology minat bidang pekerjaan yang terdiri dari

- a. Realistic (R) (technical dalam WOW map) menyukai karir realistis seperti, mekanis mesin, (perencanaan produksi, konstruksi bangunan, atau teknik kelautan.
- b. Investigative (I) (sociencific dalam WOW map) menyukai karir, menyelidiki seperti peneliti, ekonom, analisi manajemen, antropolog, dan biokimia.
- c. Artistic (A) (art dalam WOW map): menyukai karir artistic seperti arsitek, editor teknik , editor jurnalis, pengarang lagu, ahli interior, desain.
- d. Social (S) (social dalam WOW map) : menyukai karir social seperti guru, psikilog klinis, personalia.
- e. Enterprisisng (E) (administration dalam WOW map) : menyukai karir enterprise seperti kehumasan, perencanaan keuangan, agen perumahan, sales, dan pengacara.
- f. Conventional (C) ( business operation dalam WOW map): menyukai karir konvensional seperti akuntan, juru hitung, penjaga toko, dan business programmer.

John Holland six occupational type Digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Figure Minat**

## 2. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan : Holland carier instrument, masing-masing kuisisionair disajikan dalam bentuk *racing scale* dengan menggunakan skala terdiri dari pernyataan ya dan tidak.

**Table 3.6 Blue Print Peminatan Bidang Pekerjaan**

No	Dimensi	Indicator	Distribusi item	Jml	Presentase
1	Realistic	menyenangi pekerjaan yang berkaitan dengan mesin dan peralatannya, ketimbang dengan orang lain	1,25,26,2 2,27,28,1 2,49,7,29	10	10%
2	Investigative/	menyukai karir penyelidikan, memiliki kemampuan dalam bidang matematika dan keilmuan. Senang bekerja dengan ide ketimbang dengan orang.	8,30,31,5 5,9,32,10, 33,11,34	10	10%
3	Artistic	mempunyai keterampilan pada bidang seni, senang untuk menciptakan sesuatu yang baru.	23,24,35, 13,36,50, 14,37,15, 38	10	10%
4	Social	Mempunyai keterampilan sosial yang baik, senang untuk membantu orang lain	16,39,51, 6,46,57,2, 47,58,48	10	10%
5	Enterprising/	mempunyai kecakapan kepemimpinan dan kemampuan berbicara	3,4,17,40, 41,52,21, 42,20,43	10	10%

6	Conventional	menikmati bekerja dengan angka dan pesan menikmati bekerja dengan angka dan pesan	18,44,53,56,59,5,19,45,54,60	10	10%
Jumlah					100%

#### D. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus-rumus dan aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau sampel yang diambil (Arikunto 2001: 244), metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji kruskal-walls melalui program SPSS versi 16.00 di gunakan untuk menguji 3 sampel atau lebih tidak berhubungan (independent jika datanya berbentuk ordinal.

Rumus yang digunakan untuk uji kruskal-walls adalah sebagai berikut:

$$H = \frac{12}{N(N+1) \sum_{k=0}^n} \sum_{j=1}^K \frac{R}{n} - 3(N+1)$$

Keterangan:

N = Banyaknya baris dalam tabel

K = banyak kolom

R<sub>j</sub> = jumlah rangking dalam kolom



Karena distribusi H hitung mendekati distribusi chi-kuadrat maka untuk menguji signifikansi harga H hitung digunakan harga-harga kritis untuk *chi-kuadrat* sebagai pembandingan.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah: dengan menggunakan *kruskal wallis One-Way ANOVA* untuk menguji hipotesis komparatif tiga independen bila datanya berbentuk ordinal, pada dasarnya, uji ini merupakan salah satu alternatif dari uji F atau ANOVA apabila ada asumsi yang tidak terpenuhi, misalnya data tidak bertipe interval/ rasio atau distribusi datanya tidak normal. Untuk kasus terakhir ini, maka data yang semula bertipe interval atau rasio harus di ubah menjadi ordinal (Anwar, 2009: 265-266). Analisis varian atau ANOVA merupakan prosedur yang di gunakan untuk menguji perbandingan rata-rata antara kelompok data, analisis varian adalah kelompok analisis untuk mengetahui apakah perbedaan (*varian*) skor suatu variable terikat (*dependent variable*) di sebabkan oleh perbedaan skor pada variabel bebas. ANOVA satu arah atau *one way anova* adalah analisis varian dengan satu variable *dependent* analisis varian ini di gunakan untuk menguji hipotesis kesamaan rata-rata antara dua grup atau lebih, teknik analisis uji t dua sampel. (Muhid, 2010: 61) dan melalui program SPSS for windows 11,05.

#### Pengembangan alat ukur

Alat ukur yang di gunakan untuk mengungkap perbedaan *self esteem* di tinjau dari peminatan bidang pekerjaan pada siswa SMK

negeri 6 surabaya. Adapun langkah-langkah untuk membuat kuesioner yaitu:

- a. Menentukan indicator ke dua fariabel penelitian
- b. Membuat blue print
- c. Membuat dan menyusun pernyataan yang menyangkut item positif dan item negative
- d. Menentukan nomer urut item dengan pertimbangan penyebaran yang merata pada item *favorebel* dan *anfavorebel*
- e. Menyebarkan angket.

SMK negeri 6 surabaya merupakan sekolah kelompok seni kerajinan tangan dan pariwisata, memiliki 8 kompetensi keahlian dan pariwisata memiliki 8 kompetensi keahlian: yang terdiri dari: Jasa boga, Pati sari busana, tata kecantikan rambut, tata kecantikan kulit, akomodasi perhotelan, usaha perjalanan wisata dan Multimedia dengan program pembelajaran menggunakan pendekatan *kompetency based training* (RBT) dengan lama belajar 3 tahun.

SMK negeri 6 surabaya di percaya oleh pemerintah sebagai sekolah bertaraf internasional dalam penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan pariwisata dengan menggunakan dua bahasa, (*bilingual*) bahas inggris dan bahasa indonesia. Dan mengacu pada sistem manajemen mutu ISO 90001:2008 serta terkreditasi A.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui proses skala likert dari *self esteem* dan di peroleh hasil kruskal di peroleh harga 12.050, skor tersebut dibandingkan dengan tabel  $\chi^2$  dengan dk 2 yaitu: 5,591 maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak karena  $X^2$  hitung lebih tinggi di banding dengan  $X^2$  tabel. Hal ini sesuai dengan skor Asymp. Signifikansi adalah 0.046 yang lebih rendah di banding  $\alpha = 5\%$ . Penelitian ini berkesimpulan bahwa terdapat perbedaan *self esteem* di tinjau dari peminatan bidang pekerjaan.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *self esteem* di tinjau dari peminatan bidang pekerjaan, dimana dengan *consisten* memiliki nilai yang tinggi di banding dengan *nilai incionsisten* dan *moderatl konsisten*.

Waterman menyatakan bahwa orang yang mempunyai percaya diri yang tinggi adalah mereka yang mampu bekerja, efektif dan dapat melaksanakan tugas yang baik dan tanggung jawab serta mempunyai rencana terhadap masa depan (Waterman, 2007: 7).

Mengingat penelitian ini adalah penelitian membandingkan antara dua variabel, maka hasil yang di peroleh hanyalah hasil pembuktian ada tidaknya perbedaan antara dua variabel tersebut, sehingga dapat disimpulkan secara sederhana tentang kausalitas sederhana tentang dua variabel,

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, maka menurut copersmit yang menyatakan bahwa anak yang memiliki *self esteem* yang tinggi akan aktif dan mampu mengespresikan dirinya sehingga mempunyai kecenderungan untuk sukses secara akademis dan sukses dengan hubungan sosialnya. Diungkap bahwa individu yang mempunyai harga diri yang tinggi akan memperlihatkan keyakinan pada persepsi dan pendapatnya, dan mampu berperan aktif dalam kelompok, dan mudah mengadakan pendekatan terhadap orang lain.

Kebutuhan harga diri merupakan sesuatu yang mutlak yang harus terpenuhi yang mewujudkan remaja yang berkualitas prima karena remaja yang terpenuhi harga diri (harga diri yang tinggi) mewujudkan sikap positif antara lain: percaya diri, merasa berharga dan berguna, merasa memiliki kekuatan dan kemampuan, mempunyai kompetensi dan sanggup mengatasi kehidupan seperti mereka mampu memilih peminatan bidang pekerjaan apa yang akan dipilihnya kelak, begitu sebaliknya, kebutuhan harga diri tidak terpenuhi maka akan menghasilkan sikap rendah diri, rasa tak pantas, rasa lemah, rasa tak mampu, dan rasa tak berguna yang menyebabkan individu tersebut mengalami, kehampaan, keraguan, dan keputus asaan dalam menghadapi tuntutan-tuntutan hidupnya, serta memiliki kemampuan dirinya antara dirinya sendiri dalam kaitanya dengan orang lain. *Self esteem* sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam kaitanya dengan memilih suatu peminatan bidang pekerjaan bagaimana individu percaya diri dalam menentukan pilihanya sendiri dan tidak tergantung akan ikut-

ikutannya memilih bidang pekerjaannya sesuai dengan teman-teman yang lain memilih.

Individu yang menilai tinggi keberhargaan dirinya, merasa puas atas kemampuan diri dan merasa menerima penghargaan positif terhadap lingkungan. Hal ini akan menimbulkan perasaan aman dari dalam diri individu sehingga ia lebih mudah dalam memilih bidang pekerjaan dan kemampuan yang sesuai dengan talenta yang dimilikinya.